



Analysis of Financial Ratios to Evaluate the Financial Performance of PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk in 2020-2022

Sabda Dian Nurani Siahaan¹, Ananda Putri Utami^{2*}, Fahrul Alhamdi Hafiz³,
Fildzah Haryani Harahap⁴, Intan Nur'aini⁵
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ananda Putri Utami anandaptrutami04@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Ratio, Finance,
Liquidity, Solvency,
Profitability

Received : 16, March

Revised : 19, April

Accepted: 22, May

©2023 Siahaan, Utami, Hafiz,
Harahap, Nur'aini: This is an open-
access article distributed under the
terms of the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to identify the description of the financial performance of PT. Garudafood for the 2020-2022 period. The identified relationships will help managers and decision-makers to predict the company's future performance through the organization's financial ratios. In this research analysis, liquidity, solvency, activity, profitability, and financial ratios are used to assess the financial performance of PT. Garudafood. This research was conducted using a qualitative research method carried out with a descriptive approach. Based on the research results, it is known that the form of financial ratios is complex, and the complexity is influenced by the complexity of financial reports. It should be noted that the complexity of financial reports is increasing, not only because the financial and accounting principles used are increasingly complex and numerous, but also because the numbers presented are fixed numbers. Not much innovation in the presentation of financial statements.

Analisis Rasio Keuangan untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk pada Tahun 2020-2022

Sabda Dian Nurani Siahaan¹, Ananda Putri Utami^{2*}, Fahrul Alhamdi Hafiz³, Fildzah Haryani Harahap⁴, Intan Nur'aini⁵

Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Ananda Putri Utami anandaptrutami04@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Rasio, Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

Received : 16, March

Revised : 19, April

Accepted: 22, May

©2023 Siahaan, Utami, Hafiz, Harahap, Nur'aini: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran kinerja keuangan PT. Garudafood periode 2020-2022. Hubungan yang diidentifikasi, akan membantu para manajer dan pengambil keputusan untuk memprediksi kinerja masa depan perusahaan melalui rasio keuangan organisasi. Dalam analisis penelitian ini, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT. Garudafood. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bentuk rasio keuangan itu kompleks, dan kompleksitasnya dipengaruhi oleh kompleksitas laporan keuangan. Perlu diketahui bahwa kompleksitas laporan keuangan semakin meningkat, tidak hanya karena prinsip keuangan dan akuntansi yang digunakan semakin kompleks dan banyak, tetapi juga angka yang disajikan adalah angka tetap. Tidak banyak inovasi dalam penyajian laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Fungsi utama pelaporan keuangan adalah membantu perusahaan membuat keputusan investasi sehubungan dengan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan dan perhitungan rasio keuangan merupakan alat serbaguna di tangan pembuat kebijakan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Manajemen dapat dilihat dari segi tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang memerlukan sarana seleksi untuk mencapai tujuan yang ditentukan ini dan yang menyiratkan tingkat rasionalitas dalam pengumpulan sumber daya. Ini adalah fakta yang diketahui bahwa perencanaan adalah kunci keberhasilan setiap manajer keuangan dan dengan demikian analisis keuangan adalah titik awal untuk membuat rencana. Rencana keuangan dapat mengambil banyak bentuk tetapi rencana yang baik harus dipahami jika digunakan untuk keuntungan yang tepat dan kelemahannya harus dikenali jika tindakan korektif akan diambil. Sehubungan dengan hal di atas, analisis rasio dianggap sebagai alat analisis keuangan yang ampuh karena rasio digunakan sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja suatu organisasi. Rasio berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi penyimpangan dalam kader manajerial dan menjadi barometer untuk mengukur kekayaan perusahaan.

Perlu dicatat bahwa rasio keuangan banyak digunakan untuk tujuan pemodelan baik oleh praktisi maupun peneliti. Perusahaan melibatkan banyak pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, manajemen, personel, pelanggan, pemasok, pesaing, badan pengatur, dan akademisi yang masing-masing memiliki pandangan dalam menerapkan analisis laporan keuangan dalam evaluasi mereka. Angka-angka akuntansi absolut yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak memberikan pemahaman yang berarti tentang kinerja dan posisi keuangan aktual untuk menyusun informasi yang relevan.

Manajemen perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan semuanya tertarik dengan kinerja perusahaan, manajer keuangan harus meramalkan keberhasilan perusahaan di masa depan untuk meningkatkan minat dan investasi masing-masing pihak. Informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan suatu perusahaan biasanya tidak memberikan analisis standar kinerja suatu perusahaan karena hal itu mempengaruhi mereka. Oleh karena itu, penggunaan analisis rasio menjadi perlu dalam menilai kinerja tersebut.

Suatu perusahaan melibatkan banyak pihak yang berkepentingan, masing-masing memiliki pandangannya sendiri dalam menerapkan analisis laporan keuangan dalam evaluasinya. Praktisi menggunakan rasio keuangan misalnya, untuk meramalkan kesuksesan masa depan perusahaan, sedangkan minat utama peneliti adalah mengembangkan model yang mengeksploitasi rasio ini.

Menilai kinerja perusahaan Ini merupakan elemen penting dalam pelaksanaan fungsi manajemen, terutama fungsi kontrol. Tujuannya untuk melihat seberapa sukses perusahaan dalam mengimplementasikan program yang telah dibuat evaluasi keberhasilan dan akurasi program tersebut. Evaluasi kinerja bagi perusahaan sangat diperlukan jika perusahaan ingin bertahan

dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif (Zagloel et al. 2008). Untuk itu, perusahaan memerlukan suatu metode Kinerja komprehensif yang menggambarkan kesehatan dan perkembangan perusahaan. Hasilnya dapat digunakan untuk menentukan kebijakan dan strategi perusahaan di masa mendatang. Salah satu cara untuk mengevaluasi aktivitas perusahaan adalah dengan menentukan posisi keuangannya melalui laporan keuangannya.

Pelaporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dalam hal profitabilitas. Ini juga merupakan ringkasan catatan transaksi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi perhatian semua pemangku kepentingan, terutama investor. Mengukur posisi keuangan perusahaan melalui pelaporan keuangan memberikan analisis kualitatif tentang kesehatan perusahaan dan menjelaskan bagaimana perusahaan telah menggunakan modalnya dalam produksi (Yusheng 2019).

Anda dapat mengklasifikasikan perusahaan global. menjadi dua bagian terutama; berorientasi pada keuntungan dan tidak berorientasi pada keuntungan. Untuk alasan apa pun laba atau alasan sosial, konsekuensi keuangan memainkan peran jantung organisasi dalam mencapai tujuannya. Informasi tentang hasil keuangan membantu Anda membuat keputusan tentang masa depan organisasi Anda. Dengan demikian, akuntansi telah berkembang untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan dari Organisasi bisnis di seluruh dunia menggunakan informasi kinerja keuangan untuk meningkatkan pengambilan keputusan. Dapat dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat akuntansi yang membantu banyak orang pengambil Membuat keputusan yang berkaitan dengan hasil keuangan perusahaan. Rasio keuangan memungkinkan manajer untuk menilai kinerja dan pertumbuhan organisasi dan membandingkan organisasi dengan para pesaingnya. Menganalisis rasio juga akan membantu mereka dalam merencanakan kinerja masa depan dengan mempertimbangkan kinerja periode saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Hasil Keuangan

Dalam Pongoh (2013:672), Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menentukan seberapa baik kinerja suatu perusahaan dengan menerapkan kaidah-kaidah kinerja keuangan secara baik dan benar. Misalnya SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (Prinsip Akuntansi Umum). Dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan peraturan Juga, menurut (Harahap, 2016), kinerja keuangan adalah hasil atau kinerja yang dicapai oleh manajemen suatu perusahaan sambil menjalankan fungsi mengelola sumber daya perusahaan secara efektif selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan calon investor saat memutuskan untuk berinvestasi saham. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan berbagai alat analisis, termasuk analisis rasio keuangan.

Korelasi dengan Hasil Keuangan

Menurut Pongoh (2013) dan Fahmi (2012), pelaporan keuangan dan kinerja perusahaan sangat erat kaitannya. Ada banyak rasio keuangan dan

setiap rasio memiliki penerapannya sendiri bagi investor. Dia melihat hubungan terbaik untuk analisis. Jangan gunakan laporan kecuai untuk tujuan analisis. Hal ini karena konsep fleksibilitas dalam terminologi keuangan berarti mengadaptasi suatu formula atau bentuk lain yang digunakan pada suatu situasi.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Kami meneliti dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan data laporan keuangan PT. Garudafood Tbk dalam laporan posisi keuangannya untuk periode 2 tahun yaitu PT 2020-2022. Garuda Foods Tbk. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan dari neraca dan laporan laba rugi PT. Analisis hasil keuangan Garudafood, Tbk PT. Analisis laporan keuangan Garuda Foods Tbk.

Analisis data diperlukan untuk menguji hipotesis ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif karena analisis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini untuk memecahkan permasalahan penelitian ini kualitatif Metode analisis data dan penelitian penelitian ini menggunakan statistik ini Analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Menurut Fauzi, Denchik dan Asiati (2019). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa maksud untuk menarik kesimpulan umum atau generalisasi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Rata-Rata Rasio Keuangan PT Garudafood 2020-2022

Keterangan	Indikator	2020	2022	Rata-rata
Rasio Likuiditas	<i>Current ratio</i>	99,37%	118,25%	153,38%
	<i>Quick ratio</i>	51,52%	57,21%	91,65%
Rasio Aktivitas	<i>Gross profit margin</i>	-	-	-
	<i>Net profit margin</i>	4,78%	5,29%	4,84%
	<i>Return on equity</i>	33,49%	18,23%	16,75%

	<i>Return on investment</i>	-	-	-
Rasio Solvabilitas	<i>Debt to total asset</i>	64,67%	40,90%	45,45%
	<i>Debt to equity ratio</i>	183,06%	69,21%	83,08%
	<i>Long term debt to equity ratio</i>	-	-	-
Rasio Profitabilitas	<i>Gross profit margin</i>	-	-	-
	<i>Net profit margin</i>	11,6%	7,04%	16,47%
	<i>Return on equity</i>	33,49%	18,23%	16,75%
	<i>Return on investment</i>	-	-	-

Berikut merupakan hasil analisis rasio laporan keuangan PT Garudafood selama 4 tahun terakhir.

1. Rasio Likuiditas

$$2017 = \frac{1.506.661.877.655 - 725.577.285.563}{1.516.184.849.187} \times 100\% = 51,51\%$$

$$2018 = \frac{1.570.545.769.306 - 810.645.851.791}{1.328.163.043.500} \times 100\% = 57,21\%$$

$$2019 = \frac{1.999.886.108.743 - 804.886.752.999}{1.303.881.731.637} \times 100\% = 91,16\%$$

$$2020 = \frac{2.314.323.530.275 - 861.818.731.958}{1.321.529.767.664} \times 100\% = 109,91\%$$

Nilai QR pada PT sesuai dengan perhitungan yang dilakukan. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk semakin berkembang dari tahun ke tahun. Nilai QR tertinggi mencapai 109,91% pada tahun 2020, menunjukkan bahwa perusahaan dapat menutupi utang jangka pendek. Nilai QR terendah diamati pada tahun 2017 dengan nilai 51,51%, namun nilai ini dapat dikatakan sangat baik. Penurunan nilai ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017, nilai liabilitas lancar

jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai aset lancar, dan pada tahun 2020 nilai aset lancar meningkat secara signifikan melebihi nilai liabilitas lancar.

2. Rasio solvabilitas

$$\begin{aligned} 2017 &= \frac{2.305.037.876.675}{3.654.218.091.628} \times 100\% = 63,07\% \\ 2018 &= \frac{1.722.999.829.003}{4.212.408.305.683} \times 100\% = 40,90\% \\ 2019 &= \frac{2.297.546.907.499}{5.063.067.672.414} \times 100\% = 45,37\% \\ 2020 &= \frac{3.676.532.851.880}{6.570.969.641.033} \times 100\% = 55,95\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, kita dapat mengetahui nilai DAR antar PT. Garuda Foods Putra Putrajaya Tbk sebesar 63,07% di tahun 2017, yang menandakan bahwa total *debt service capacity* perusahaan sangat lemah. Pada tahun 2018, DAR turun menjadi 40,90% yang menandakan bahwa total *debt service capacity* perseroan cukup baik. Namun, nilai DAR untuk tahun 2019 dan 2020 meningkat menjadi 45,37% pada tahun 2019 dan 55,95% pada tahun 2020, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan secara keseluruhan untuk memenuhi kewajibannya. Penurunan nilai rasio terjadi selama PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk karena peningkatan total aset, sedangkan peningkatan nilai DAR karena peningkatan total kewajiban.

3. RasioAktivitas

$$\begin{aligned} 2017 &= \frac{7.480.628.488.726}{3.564.218.091.628} = 2,09 \\ 2018 &= \frac{8.048.946.664.266}{4.212.408.305.683} = 1,91 \\ 2019 &= \frac{8.438.631.355.699}{5.063.067.672.414} = 1,66 \\ 2020 &= \frac{7.711.334.590.144}{6.570.969.641.033} = 1,17 \end{aligned}$$

Nilai TATO selama PT dihitung selama masa studi. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebesar 2,09 pada tahun 2017 dan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 nilai TATO menurun menjadi 1,91 pada tahun 2018, 1,66 pada tahun 2019 dan 1,17 pada tahun 2020 namun kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya TATO sangat baik. Nilai TATO tertinggi pada tahun 2017 dan nilai TATO terendah pada tahun 2020 karena nilai aset menurun dan nilai jual kembali menurun.

4. Rasio Profitabilitas

Nilai ROE periode PT berdasarkan hasil perhitungan periode penelitian. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami penurunan

sebesar 29,09% di tahun 2017 dan ROE terus menurun di tahun 2018, 2019 dan 2020 dengan penurunan ROE namun mengalami penurunan sebesar 17,09% di tahun 2018, 15,75% di tahun 2019 dan 8,46% di tahun 2019. Kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba bersih sangat baik. Walaupun penurunan ROE disebabkan oleh kenaikan total biaya modal, namun sebenarnya penurunan nilai laba bersih setelah pajak.

PEMBAHASAN

Analisis rasio PT Garudafood sebagai dasar penilaian kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan, data, dan ringkasan hubungan kunci seperti laba terhadap penjualan, laba per saham, hasil dividen, margin laba bersih, dan banyak rasio lain yang penting untuk analisis. Ketergantungan pada rasio tertentu bergantung pada persepsi analisis kekuatan prediktifnya relatif terhadap masalah yang dihadapi, persepsi yang didasarkan pada keyakinan subjektif atau analisis empiris.

Randle (1991) mengemukakan bahwa dalam memprediksi nilai masa depan suatu saham, seorang investor mungkin merasa bahwa rasio pengembalian investasi dan rasio *margin* laba akan sangat membantu. Sebagian besar perkiraan kekuatan prediksi rasio keuangan didasarkan pada analisis pengalaman masa lalu dengan rasio tersebut. Sesuai sifatnya, perkiraan ini cenderung subjektif dan berbeda dari satu analisis ke analisis berikutnya.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan analisis rasio keuangan memecah masalah kinerja laporan keuangan PT. Garudafood sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas, rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Dalam menghitung analisis rasio likuiditas, peneliti menggunakan rumus rasio cepat. Rasio cepat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, tidak termasuk persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Resmi:

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{kewajiban jangka pendek}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas atau rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya. Untuk menghitung nilai rasio solvabilitas, peneliti menggunakan rasio utang terhadap aset, dan rasio utang terhadap aset digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aset yang ada.

Resmi :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas, Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang tersedia. Untuk menghitung nilai biaya aktivitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio perputaran aset. Perputaran aset digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan menggunakan asetnya.

Resmi :

$$\text{Total Aset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

4. Rasio Profitabilitas Rasio Profitabilitas adalah laporan yang digunakan untuk menganalisis peluang perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus pengambilalihan saham untuk menghitung tingkat pengembalian. Hasil pembelian ekuitas digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal tersebut.

Resmi:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio keuangan PT Garudafood untuk memprediksi tingkat obligasi korporasi; dengan rasio-rasio ini sebagai variabel dependen, analisis regresi dan analisis diskriminatif telah digunakan, dengan menggunakan berbagai rasio keuangan untuk sampel perusahaan. Rasio terbaik untuk tujuan prediktif adalah utang terhadap ekuitas, arus kas terhadap utang, margin laba operasi bersih, rata-rata utang, dan stabilitasnya. Berdasarkan studi ini, tampak bahwa beberapa rasio dapat digunakan untuk memprediksi kedudukan kredit jangka panjang suatu perusahaan.

Menurut Sangster (1996), seorang analis keuangan ingin memperkirakan kepekaan sekuritas di masa depan terhadap faktor utama dan risiko unik karena informasi tersebut diperlukan untuk menentukan risiko investasi. Mungkin analis juga ingin memperkirakan hasil dividen dari sekuritas selama tahun depan untuk menentukan kesesuaiannya bagi investor di mana hasil dividen relevan. Analisis yang cermat terhadap hal-hal seperti kebijakan

dividen perusahaan dan kemungkinan arus kas masa depan dapat menghasilkan perkiraan yang lebih baik yang dapat diperoleh hanya dengan mengekstrapolasi hasil dividen tahun lalu.

Dalam banyak kasus, hal ini diinginkan untuk mengetahui sesuatu tentang sumber risiko sekuritas pada pengembalian misalnya, jika investasi dikelola oleh orang yang berada di bisnis minyak, seseorang mungkin ingin meminimalkan sensitivitas pengembalian investor terhadap perubahan.

KESIMPULAN

Anda dapat menggunakan analisis rasio keuangan untuk metrik keuangan menggambarkan hubungan antara risiko perusahaan dengan rasio keuangan perusahaan. Kemudian hasil analisis tersebut dapat ini dapat dan dapat digunakan untuk menilai risiko bisnis menilai perusahaan mana yang risikonya lebih besar. Rasio keuangan digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Hasil penelitiannya menjadi referensi bagi peneliti lain. Analisis rasio keuangan sebenarnya terdiri dari dua metode perbandingan. Metode pertama membandingkan Rasio keuangan perusahaan atau rasio rata-rata industri terhadap perusahaan lain dalam industri yang sama tersebut. Metode kedua Bandingkan tarif waktu yang diberikan dengan tarif waktu sebelumnya untuk perusahaan yang sama. Kelompok hubungan diambil dalam analisis laporan tahunan diselaraskan Untuk kepentingan kreditur, investor dan manajemen. Secara umum pengelompokan rasio didasarkan pada: 1) likuiditas, 2) leverage, 3) aktivitas dan, 4) profitabilitas.

Berdasarkan kesimpulan di atas, rekomendasi berikut dapat dibuat.

1. Untuk perusahaan yang biaya likuiditasnya rendah atau biaya likuiditasnya menurun, kami berharap likuiditas perusahaannya meningkat, dan walaupun ada perusahaan yang likuid, sebaiknya perusahaan meningkatkan likuiditasnya. Meningkatkan modal ekuitas dapat meningkatkan biaya likuiditas. Kurangi kewajiban lancar perusahaan atau tambahkan aset lancar.
2. Perusahaan dengan solvabilitas tinggi diharapkan mampu Mengurangi liabilitas dengan meningkatkan total aset perusahaan.
3. Tingkat aktivitas sampel perusahaan manufaktur FMCG selama periode penelitian dalam kondisi baik dan harus dipertahankan oleh perusahaan.

PENELITIAN LEBIH LANJUT

Tentunya penelitian ini memiliki keterbatasan dan membahas berbagai tingkatan hubungan khususnya di PT. Garudafood periode 2020–2023 dalam pengambil keputusan untuk memprediksi kinerja masa depan perusahaan melalui rasio keuangan organisasi. Diharapkan para penulis selanjutnya dapat mengelaborasi hasil penelitian ini penelitian diketahui bahwa bentuk rasio keuangan itu kompleks, dan kompleksitasnya dipengaruhi oleh kompleksitas laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan ini diatribusikan kepada Ibu Sabda Dian Nurayni Sihan, MBA, PhD, MBA, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan artikel ini. Terima kasih kepada Sabda Dian Nurayni Sihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyikin, J., & Tanu, V. S. (2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (Bumn) Dengan Perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*, 1(1), 36-48..
- Altman, E. (1968). Financial Ratio, Discriminant Analysis, and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *Journal of Finance*., 13(4), 589-609.
- Anggoro, R. (2004). Dampak Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Penyajian Laporan Keuangan dan Pengauditan (Vol. 5). *Jurnal Akuntansi & Manajemen (JAM)*.
- Brealey, R. A., Myers, S., & Allen, F. (2008). *Principles of Corporate Finance*. (9 ed.). New York: McGraw-Hill International Edition.
- Brealey, R., Myers, S., & Marcus, A. (2012). *Fundamentals of Corporate Finance* (17 ed.). New York: McGraw-Hill Irwin.
- Brigham, E. F. (2015). *Essentials of Financial Management* (3 ed.). Singapore: Cengage Learning.
- Chairunnisa, S., & A.S, B. (2017). Analysis of Emoji and Emoticon Usage in Interpersonal Communication of Blacberry Messenger and WhatsApp Application User. *International Journal of Social Science and Management*., 4(2).
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 18.
- Fauzi, f., Dencik, A. B., & Diah, I. A. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Jakarta)*. Pt. Raja Grafindo Persada.